

**PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN KELOMPOK USAHA DESA
KELAMBIR LIMA KEBUN, KABUPATEN DELI SERDANG**

Maya Macia Sari¹⁾, Husni Muharram Ritonga²⁾, Annisa Ilmi Faried³⁾

¹Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia
email: mayamacia@dosen.pancabudi.ac.id

²Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia
email: husnimuharram@dosen.pancabudi.ac.id

³Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia
email: annisailmi@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract. *Community Service is a form of activity with the aim of helping community businesses. Until now, there are still many business actors who have difficulty in preparing financial statements. So, the Community Service Implementation Team wants to socialize how to prepare reports systematically and arranged in accordance with Financial Accounting Standards (SAK). This activity was carried out to business groups in Klambir Lima Village, Kebun District, Hamparan Perak District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. The Community Service implementation team conducted interviews to obtain the required data. After the team received information that the business group in the village had not been able to compile financial statements in accordance with accounting standards.*

Keywords: *Socialization, Financial Statements and Business Group*

Abstrak. *Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu bentuk kegiatan dengan tujuan membantu usaha masyarakat. Sampai saat ini masih banyak pelaku usaha kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan. Maka, Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat ingin mensosialisasikan bagaimana cara penyusunan laporan dengan sistematis dan tersusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kegiatan ini dilakukan kepada kelompok usaha di Desa Klambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat melakukan kegiatan wawancara untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Setelah Tim mendapatkan informasi bahwa kelompok usaha yang berada di desa tersebut belum bisa menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi.*

Kata Kunci: *Sosialisasi, Laporan Keuangan dan Kelompok Usaha*

PENDAHULUAN

Perekonomian masyarakat merupakan salah satu sumber pembangunan ekonomi yang diharapkan akan terus mengalami peningkatan. Kehadiran kelompok usaha diharapkan dapat memberikan solusi bagi para pencari kerja, karena rasio pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan para pencari kerja. Hal ini bisa dilihat dari masihnya banyak penduduk yang belum memiliki pekerjaan. Kelompok usaha juga dianggap sebagai penyelamat perekonomian sehingga diharapkan akan terus mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan akan terwujud jika kelompok usaha memperoleh bantuan fasilitas pelatihan. Kelompok usaha berpeluang mengalami perkembangan usaha apabila memiliki kemampuan penyusunan laporan keuangan usahanya. Penyusunan laporan keuangan merupakan tahap-tahap siklus akuntansi yang merupakan aktivitas keuangan yang terdiri dari pencatatan, penggolongan, peringkasan, penganalisaan dan pelaporan data keuangan dari usaha tersebut. Desa Klambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang merupakan Desa yang masyarakatnya berpenghasilan minim. Masyarakat Desa Klambir Lima Kebun ada bekerja sebagai karyawan baik swasta ataupun PNS, kerja serabutan atau kuli bangunan, petani, peternak dan sebagian membuka usaha kecil menengah. Berdasarkan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat, terlihat banyak kelompok usaha yang mengabaikan laporan keuangan atau belum memiliki laporan keuangan. Salah satu dampak dari tidak adanya laporan keuangan yaitu para kelompok usaha mengalami kesulitan dalam memenuhi persyaratan bantuan atau pinjaman dana serta tidak bisa membedakan antara pengeluaran usaha maupun pribadi. Bantuan pemodal sangat penting untuk pengembangan usaha maka perlunya dilakukan sosialisasi pembuatan laporan keuangan, sehingga mereka mempunyai pengetahuan terhadap bidang

akuntansi. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk pelatihan para kelompok usaha dalam menyusun laporan keuangan dengan memberikan pelatihan disaat proses kegiatan Pengabdian Masyarakat. Sebelum pelatihan laporan keuangan di lakukan, para kelompok usaha diundang untuk mengikuti sosialisasi yang berlokasi di salah satu ruangan yang telah difasilitasi oleh perwakilan Desa. Melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, Tim Dosen akan memfasilitasi mitra dan mengarahkan kepada aktivitas penyusunan laporan keuangan yang baik dan teratur sehingga potensi yang dimiliki oleh mitra yaitu kelompok usaha dapat bermanfaat dalam kegiatan yang dilakukan yaitu sosialisasi pembuatan laporan keuangan harapannya dapat meningkatnya usaha, maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat pula.

IDENTIFIKASI MASALAH

Adapun permasalahannya, sebagai berikut:

- 1) Kelompok usaha sebagai mitra belum memiliki pengetahuan tentang pembuatan laporan keuangan, sehingga perlu dilakukan pelatihan supaya kelompok usaha paham tentang perhitungan akuntansi.
- 2) Kelompok usaha sebagai mitra belum memiliki pengetahuan konsep penerapan akuntansi sehingga perlu diberikan pelatihan dan langkah-langkah untuk penyusunan laporan keuangan.
- 3) Kelompok usaha sebagai mitra pada umumnya belum memiliki pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan, sehingga menghambat para kelompok untuk mendapatkan bantuan kredit untuk usaha mikro.
- 4) Kelompok usaha sebagai mitra pada umumnya belum memiliki pengetahuan yang cukup dalam menyusun laporan keuangan sehingga perlu dilakukan pendampingan dan bimbingan untuk meningkatkan kemampuan kelompok usaha tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah metode pelatihan perorangan, yaitu melatih satu persatu setiap kelompok usaha yang ikut kegiatan. Program yang sudah disepakati yaitu dilakukan dengan metode, sebagai berikut:

- 1) Pelatihan tentang mengumpulkan dan mencatat transaksi jurnal.
- 2) Pelatihan mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuat jurnal penyesuaian dan disesuaikan dengan bentuk masing-masing usaha.
- 3) Pelatihan membuat laporan keuangan untuk kelompok usaha.

Untuk itu diperlukan rancangan yang meliputi pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program, sebagai berikut:

- 1) Rancangan Pelaksanaan Kegiatan
Pelaksanaan persiapan kegiatan yang dilakukan melalui:
 - a. Sosialisasi pada kelompok usaha, tentang pelatihan yang akan dilaksanakan.
 - b. Menentukan koordinator lapangan yaitu salah satu masyarakat Desa untuk memudahkan proses selama kegiatan berlangsung.
 - c. Menentukan pertemuan dengan mitra yaitu kelompok usaha untuk membahas jadwal kegiatan pelatihan.
 - d. Mensosialisasikan program kepada kelompok usaha yang akan mengikuti kegiatan Pengabdian Masyarakat.
 - e. Melakukan persiapan bahan dan materi pembuatan laporan keuangan.
- 2) Pemberian pelatihan pembuatan laporan keuangan dan evaluasi
Kegiatan sosialisasi pelatihan akan dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu:
 - a. Pendampingan pelatihan pembuatan dimana tim Dosen Pengabdian Masyarakat bertindak sebagai pengarah dalam melakukan kegiatan yang dibuat bersama dengan kelompok usaha.
 - b. Pendampingan pelatihan pembuatan laporan keuangan yang ditawarkan oleh tim Dosen kepada para pelaku usaha untuk dipertimbangkan.
 - c. Evaluasi Kegiatan dilakukan setelah melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan dari seluruh rangkaian semua kegiatan, kemudian kelompok usaha akan di evaluasi.
 - d. Kelompok usaha yang dianggap berhasil dalam menyerap ilmu dalam pelatihan pembuatan laporan keuangan yang telah diberikan melalui program kegiatan ini akan diberikan hadiah yaitu buku pedoman program aplikasi pembuatan laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN**HASIL**

Hasil Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat, sebagai berikut:

- 1) Dilakukan terlebih dahulu identifikasi masalah yang oleh para kelompok usaha selaku mitra dalam kegiatan ini.
- 2) Tidak diterapkan laporan pemasukan dan pengeluaran usaha karena tidak mengetahui cara membuat laporan tersebut dan telah dilakukan pelatihan pembuatan laporan keuangan.
- 3) Memberikan sosialisasi dengan cara menampilkan materi pentingnya tema kegiatan yaitu pembuatan laporan keuangan.
- 4) Memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan kepada masing-masing pelaku kelompok usaha.
- 5) Para peserta yaitu kelompok usaha sangat bersemangat menerima teori dan praktik yang disampaikan oleh tim Dosen Pengabdian Masyarakat.
- 6) Para peserta membuat trial pembukuan yang nantinya diaplikasikan pada aktivitas usahanya.
- 7) Koordinator kegiatan yang ditunjuk Desa sangat membantu proses kegiatan Pengabdian Masyarakat.
- 8) Direncanakan akan diadakan kegiatan berkelanjutan dan *survey* ke lapangan terkait penerapan laporan keuangan usahanya.



Gambar 1.
Sosialisasi Laporan Keuangan

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diikuti oleh para kelompok usaha yang telah ditetapkan dan disepakati sebelumnya oleh mitra yang terdiri dari warga desa yang mempunyai usaha. Selanjutnya dilakukan sosialisasi pemberian materi dan pelatihan pembuatan laporan keuangan. Peserta dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para kelompok usaha di Desa Klambir Lima Kebun yang berjumlah 20 orang. Dari hasil evaluasi kegiatan bahwa ditemukan peningkatan kemampuan kelompok usaha dalam menerapkan laporan keuangan. Perubahan wawasan para kelompok usaha bahwa dalam membangun usaha

tidak hanya sekedar memperhatikan produk yang dijual, rasa, kemasan dan lainnya tetapi harus dilakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang tertib dan teratur. Hasil yang telah dicapai dari kegiatan ini menghasilkan penambahan pengetahuan tentang cara membuat laporan keuangan. Hal ini akan menjadi bekal pengetahuan bagi kelompok usaha yang akan membuat laporan keuangan yang baik. Dan dengan diterapkan pembukuan atau pembuatan laporan keuangan usahanya yang nantinya dapat diajukan untuk memperoleh pembiayaan sehingga mengembangkan usaha tersebut lebih besar lagi.



Gambar 2.
Bersama dengan Para Pemuda UMKM Mudah Desa Kelambir Lima Kebun

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh tim Dosen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, dapat disimpulkan, sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah dilakukan berupa pelatihan pembuatan laporan keuangan pada para kelompok usaha.
- 2) Sosialisasi diawali dengan pemberian materi dan dilanjutkan dengan pembuatan laporan keuangan.
- 3) Pelatihan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat memberikan pengetahuan bagi para kelompok usaha agar menerapkan aktivitas usahanya kedalam laporan keuangan yang baik dan teratur.
- 4) Para kelompok usaha yang merupakan peserta kegiatan sangat antusias dan berharap adanya kegiatan lanjutan agar lebih memperdalam ilmu tentang pentingnya laporan keuangan.

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat seperti ini sangat bermanfaat bagi para kelompok usaha dan berharap agar kegiatan seperti ini berkelanjutan agar pemahaman dan wawasan peserta semakin bertambah tentang pembuatan laporan keuangan yang baik. Dalam pertemuan tim Dosen dan perangkat Desa membahas tentang pelaksanaan kegiatan dan kemudian mendiskusikan rencana pelaksanaan tahapan kegiatan seperti jadwal dan tempat pelaksanaan dan ditutup dengan laporan hasil dilapangan yaitu perlu adanya pendampingan dari akademisi ataupun dari pihak Pemerintah untuk mendukung program keberlanjutan sehingga hasil kegiatan lebih maksimal dan penerapannya lebih meningkat. Harapannya seluruh Program Studi terutama Manajemen

Keuangan di Universitas Pembangunan Panca Budi dapat saling bersinergi untuk mengembangkan program keberlanjutan tersebut. Kepada seluruh kelompok usaha agar sadar akan pentingnya pembukuan/ laporan keuangan pada usahanya.

REFERENSI

- IAI. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Iqbal, M. (2004). *Solusi Jitu bagi pengusaha kecil dan Menengah*. Elex Media Komputindo.
- Julianty Sidik Tjan dan Musliha Shaleh. (2020). Penerapan Akuntansi Sederhana Untuk Usaha Mikro Desa Sunggumanai Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa. *Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah*. Volume 2 Nomor 1 (2020).
- Kyeso Wygant, 2013 *Accounting Principles* . Edisi IFRS . Jhon Wiley & Sons Publishing.
- Harahap. S. S. (2011). *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mesra B., Sri Wahyuni, Maya Macia Sari dan Dewi Nurmasari Pane. (2021). *E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Produk Industri Rumah Tangga Di Desa Klambir Lima Kebun*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, Vol. 1, No. 3 Juni 2021, Hal. 115-120
- Nainggolan p. (2006). Cara Mudah memahami Akuntansi. PPM.
- Niswonger, Warren, Reeve, Fees,. (1999). *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Edisi 19. Jakarta: Erlangga.
- Siswoyo, B.B. (2006). *Strategi Pengembangan Usaha Kecil*. *Seminar Ekonomi Indonesia 2006 Di Blitar 8 Maret 2006*.
- Wikipedia. 2020. Dikses di https://id.wikipedia.org/wiki/Klambir_Lima_Kebon,_Hamparan_Perak,_Deli_Serdang pada Tanggal 17 Juli 2022